

**PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL *MAHARAH QIRA'AH* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**



Oleh :

Adelia Ayu Saputri Hidayat

21204021003

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Ayu Saputri Hidayat
NIM : 21204021003
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang menyatakan.



Adelia Ayu Saputri Hidayat

NIM. 21204021003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Ayu Saputri Hidayat

NIM : 21204021003

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang menyatakan.



Adelia Ayu Saputri Hidayat

NIM. 21204021003

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3614/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL MAHARAHQIRA' AHDALAM**
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: **ADELIA AYU SAPUTRI HIDAYAT, S.Pd**

Nomor Induk Mahasiswa: **21204021003**

Telah diujikan pada: **Rabu, 06 Desember 2023**

Nilai ujian Tugas Akhir: **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 657cf3ee341a7

Ketua Sidang

**Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag.,
M.Ag. SIGNED**



Valid ID: 65818bea5f35f

Penguji I

**Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED**



Valid ID: 6584e29a88750

Penguji II

**Dr. Muhajir, S.Pd.I,
M.SI SIGNED**



Valid ID: 658534806668d

Yogyakarta, 06 Desember 2023

**UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED**


PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS


Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL MAHARAH
QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Nama : Adelia Ayu Saputri Hidayat
NIM : 21204021003
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Desember 2023

Waktu : 10.30-11.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,6/A-

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA DIGITAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-HIKMAH WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Adelia Ayu Saputri Hidayat

NIM : 21204021003


Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Progam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 17 November 2023
Pembimbing,


Dr. Dailatus Samsiyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750510 200501 2 001

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا {٦٦}

Artinya : Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk?)” (Q.S Al-Kahfi : 66)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta : Dharma Art, 2018).
<https://quran.kemenag.go.id/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengembangan Media Digital *Maharah Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarmi, M.Pd. beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., dan kepada ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
4. Seluruh Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan pengetahuan dan pengajaran tentang kebijaksanaan.

5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing tesis yang selalu memberi motivasi, pengarahan, kritikan dan memberikan pelajaran kebijaksanaan kepada peneliti.
6. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Penasihat Akademik.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Yahya Fendi Hidayat (Alm) dan Ibu Dwi Astuti yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberi dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk materi maupun non materi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti sampai ditempat ini, peneliti persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak dan ibu.
8. Segenap keluarga, adik saya tercinta Elen Aulia yang selalu memberikan dukungan serta menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi.
9. Para sahabat Istiqomatul Hayati dan Itmam Dania yang selalu mendampingi, memberikan motivasi, semangat dan juga dorongan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman Magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 yang telah kebersamai peneliti selama proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Orang-orang terdekat yang telah mengajarkan banyak hal sehingga peneliti tidak berhenti belajar serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.
12. Terakhir diri saya sendiri, Adelia Ayu Saputri Hidayat terima kasih sudah berjuang sampai titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah dan terus semangat. Teruslah ingat prinsip ini “Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan. Aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih.” Terus bersyukur, mari kita bekerjasama 365 hari lagi.

Hanya doa dan ucapan terima kasih yang bisa peneliti lakukan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua. Peneliti juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang menyatakan,



Adelia Ayu Saputri Hidayat

NIM. 21204021003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ملخص البحث	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media Digital Berbasis Android	18
3. <i>Maharah Qira'ah</i>	23
4. Pembelajaran Bahasa Arab.....	27
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB II	34
METODE PENELITIAN	34
A. Model Pengembangan.....	34
B. Prosedur Pengembangan	34
C. Desain Uji Coba Produk	40

D. Subjek Uji Coba	41
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	42
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
BAB III	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Pengembangan Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i>	55
1. <i>Analysis</i>	55
2. <i>Design</i>	57
3. <i>Development</i>	66
4. <i>Implementation</i>	75
5. <i>Evaluation</i>	90
B. Efektivitas Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	92
1. Kelebihan media digital <i>maharah qira'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.....	92
2. Kekurangan media digital <i>maharah qira'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.....	93
3. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	93
BAB IV	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aturan Pemberian Skala	46
Tabel 2.2 Pernyataan Umum Validator Tentang Pengembangan Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	46
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	46
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	47
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik	47
Tabel 2.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes	49
Tabel 2.7 Skala Penilaian	51
Tabel 2.8 Kriteria Tingkat Validitas	51
Tabel 3.1 Standar Minimal Hardware dan Software	60
Tabel 3.2 Daftar Nama Validator Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	67
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi	67
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Media Pada Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	67
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Materi Pada Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	71
Tabel 3.6 Profil Peserta Didik	77
Tabel 3.7 Hasil Uji Respon Peserta Didik	78
Tabel 3.8 Validitas Instrumen Soal	81
Tabel 3.9 Validitas Soal	82
Tabel 3.10 Realibilitas Instrumen Tes	82
Tabel 3.11 Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VIII EMTs Al-Hikmah Bandar Lampung	83
Tabel 3.12 Uji Normalitas Data	86
Tabel 3.13 Uji Homogenitas Data	87
Tabel 3.14 Uji Paired Sample T-Test	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	35
Gambar 3.1 Tampilan Awal Construct 2	60
Gambar 3.2 Proses Mengatur Resolusi Layar.....	61
Gambar 3.3 Proses Menyisipkan Gambar	61
Gambar 3.4 Proses Menyisipkan Audio	62
Gambar 3.5 Proses Programming	62
Gambar 3.6 Proses Exporting Project	63
Gambar 3.7 Proses Compile Aplikasi.....	64
Gambar 3.8 Tampilan Sebelum Revisi Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> Pada Bagian Judul	73
Gambar 3.9 Tampilan Setelah Revisi Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> Pada Bagian Judul ..	73
Gambar 3.10 Tampilan Sebelum Revisi Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> Pada Bagian Latihan	74
Gambar 3.11 Tampilan Setelah Revisi Media Digital <i>Maharah Qira'ah</i> Pada Bagian Latihan	75



ABSTRAK

Adelia Ayu Saputri Hidayat. 21204021003. Pengembangan Media Digital *Maharah Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Tesis. Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dikelas, dikarenakan peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Permasalahan ini tentu lahir dari beberapa sebab, salah satunya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Guru sebagai pendidik hanya terpaku pada metode ceramah saja, selain itu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku pelajaran formal saja, sehingga peserta didik merasakan kurangnya suasana yang menyenangkan, kondusif dan variatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendesain pengembangan media digital *maharah qira'ah* dan untuk mengetahui efektivitas media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini mengambil sampel seluruh peserta didik kelas VIII E MTs Al-Hikmah Bandar Lampung sebanyak 26 siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Produk berupa Media Digital *Maharah Qira'ah* yang telah dikembangkan peneliti dengan prosedur ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dengan hasil validasi para ahli terkait dengan kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi validasi ahli media dengan hasil presentase penilaian sebesar 95%, dan ahli materi dengan hasil presentase penilaian sebesar 91%, keseluruhan hasil presentase penilaian dari para ahli tersebut mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". Sementara pada respon peserta didik mendapatkan presentase penilaian sebesar 88%, dan mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". 2) Hasil implementasi pre-test dan post-test terhadap media digital *maharah qira'ah* yang telah dikembangkan peneliti pada peserta didik kelas VIII E berjumlah 26 siswa. Peneliti mendapatkan presentase penilaian pre-test sebesar 59% dan post-test sebesar 85%, dan dengan hasil Sig. (2-tailed) *paired sample t-test* sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Digital *Maharah Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media Digital, *Maharah Qira'ah*, Pembelajaran Bahasa Arab.

ملخص البحث

أديليا أيو سابوتري هداية. ٢٠٢١.٠٤.٢١.٢٠٢١. تطوير وسائط الرقمية مهارة القراءة في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثناوية الحكمة بندر لامبونج. أطروحة. قسم الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة سنن كاليجاغا الإسلامية الحكومية، يوجياكارتا، ٢٠٢٣.

كان الدافع وراء هذا البحث التطويري هو عدم اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية في الفصل الدراسي، لأن الطلاب اعتقدوا أن اللغة العربية كانت درسًا يصعب فهمه. من المؤكد أن هذه المشكلة تنشأ من عدة أسباب، أحدها هو الحد الأدنى من استخدام وسائل التعلم في عملية تعلم اللغة العربية في المدرسة الثناوية الحكمة بندر لامبونج. يركز المعلمون كمعلمين فقط على طريقة المحاضرة، عدا عن أن الوسائط المستخدمة في عملية التدريس والتعلم لا تزال تركز على الكتب المدرسية الرسمية، بحيث يشعر الطلاب بعدم وجود جو لطيف ومواتٍ ومتنوع. ويهدف هذا البحث أيضًا إلى تصميم تطوير وسائط الرقمية مهارة القراءة وتحديد مدى فاعلية وسائط الرقمية مهارة القراءة في تعلم اللغة العربية.

يستخدم هذا البحث تصميم البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج التطوير ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. أخذ هذا البحث عينة من جميع الطلاب البالغ عددهم ٢٦ طالبًا في الفصل الثامن ه المدرسة الثناوية الحكمة بندر لامبونج.

نتائج هذا البحث هي (١) منتج في شكل وسائط الرقمية مهارة القراءة تم تطويره من قبل الباحثين باستخدام إجراء ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). مع نتائج التحقق من الخبراء المتعلقة بملاءمة الوسائط التعليمية التي تم تطويرها، بما في ذلك التحقق من صحة خبير الإعلام بنسبة تقييم تبلغ ٩٥٪، وخبراء المواد مع نتيجة نسبة تقييم تبلغ ٩١٪، فإن نسبة التقييم الإجمالية تنتج من حصل هؤلاء الخبراء على فئة التحقق "جيد جدًا". وفي إجابات الطلاب حصلوا على نسبة تقييم ٨٨٪، و حصل على فئة التحقق "جيد جدًا". (٢) نتائج تطبيق الاختبار القبلي والاختبار البعدي على وسائط الرقمية مهارة القراءة الذي قام الباحثون بتطويره ل ٢٦ طالبا من طلاب الصف الثامن ه. حصل الباحثون على نسبة تقييم قبلي للاختبار ٥٩٪ واختبار بعدي ٨٥٪، ومع (Sig. 2-tailed) عينة مزدوجة من اختبار بقيمة ٠,٠٠٠,٠٠٠ حيث أظهرت النتائج أن هناك اختلافًا كبيرًا في نتائج تعلم الطلاب، لذلك يمكن استنتاج أن تطوير وسائط الرقمية مهارة القراءة في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثناوية الحكمة بندر لامبونج فعال في تحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، وسائل الرقمية، مهارة القراءة، تعلم اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>Ša</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>ʿAin</i>	ʿ _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	Em
ن	<i>Nun</i>	N/n	En
و	<i>Wau</i>	W/w	We
هـ	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk *Ta’ marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta’ marbutah* hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-madīnah al-munawwarah
	- al-madīnatul munawwarah
طَلْحَة	- talhah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

- كَتَبَ *kataba* يَذْهَبُ *yazhabu*

- فَعَلَ *fa'ala* ذُكِرَ *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ -	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوْ -	Fathah dan waw	au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ - اِيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- أَكَلَ *akala*
- تَأْكُلُونَ *ta'kulūna*
- النَّوْءُ *an-nau'u*

F. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- رَبَّنَا *rabbana*
- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birru*

G. Kata Sandang *Alif* dan *Lam*

1. Kata sandang yang diikuti *huruf syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan *huruf* yang sama dengan *huruf* yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti *huruf qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh *huruf qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- القَلَمُ *al-qalamu*
- البَدِيعُ *al-badī'u*

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata-kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ *Ibrahim al-khalil*
Ibrāhim al-khalil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin global dengan ditandai oleh berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), hal itu tentunya membawa pengaruh yang besar pula dalam berbagai kehidupan manusia khususnya di bidang pendidikan. Dengan demikian, pendidikan sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar di bidang pendidikan, hal itu telah berpengaruh pula terhadap penggunaan bahan ajar dan media-media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.²

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mempermudah peserta didik dalam mendapatkan informasi yang tidak terbatas. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang prinsip yang harus dijadikan dasar pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini selain diwujudkan oleh sekolah, juga harus dilakukan oleh guru selaku subjek pendidikan yang berperan penting terhadap arah jalannya proses pembelajaran.³

² Tri Tami Gunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istimah' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122–29, <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598.hlm.122>

³ Nurdewi, Ahmad Syawaluddin, and Hartoto, "PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS DIGITAL PADA KELAS III SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR," *Global Journal Basic Education* 1 (2022): 350–61, <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp.hlm.351>

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari media pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta kompetensi yang akan dicapai. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa, menjaga relevansi antara pembelajaran dengan tujuan belajar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.⁴

Dalam memudahkan belajar bahasa Arab kita dapat menggunakan berbagai macam media atau alat bantu. Media pembelajaran merupakan media yang dirancang secara khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran memuat informasi yang dapat berupa pengetahuan maupun menjadi sarana bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar (membaca, mengamati, mencoba, mengerjakan soal, menjawab pertanyaan dan lain-lain). Media pembelajaran bukan sekedar benda fisik, namun segala sesuatu yang sudah berisi materi pembelajaran, sehingga memungkinkan seseorang memanfaatkannya untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, keterampilan atau perubahan sikap.⁵

Dalam bahasa Arab terdapat unsur bahasa yang meliputi : suara, kosakata dan tata bahasa serta terintegrasi dengan keterampilan bahasa lainnya meliputi: keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting adalah membaca atau qira'ah. *Qira'ah* adalah sebuah proses belajar bahasa yang membutuhkan keterkaitan antara bahasa lisan dan tulisan,

⁴ M.Ds Intan Permata Sari, S.ST, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 07 (2018): 55–67.

⁵ Neng Marlina Efendi, "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)," *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2, no. 2 (2019): 173, <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>.hlm.174

dimana bahasa lisan terbentuk dari makna-makna dan kata-kata yang memuat makna tersebut. Di era digital, terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi dalam pembelajaran *maharah qira'ah*, yaitu buku cetak masih menjadi bahan ajar utama dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga masih berfokus pada buku ajar tertentu, sehingga bahan bacaan yang diberikan masih terbatas pada materi yang berada di buku pelajaran.⁶

MTs Al-Hikmah Bandar Lampung merupakan madrasah yang berlandaskan Islam, kenyataan yang ada di madrasah ini khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai target yang diinginkan. Peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipahami sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mempelajarinya. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab jika metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku pelajaran formal saja, sehingga peserta didik akan merasakan kurangnya suasana yang menyenangkan, kondusif dan variatif.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut : 1) Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung menggunakan kurikulum 2013, 2) Hampir seluruh peserta didik memiliki *smartphone* dengan sistem operasi android, 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah papan tulis, buku paket, dan menggunakan fasilitas internet untuk menterjemahkan kata bahasa Arab.⁷ Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dikelas, dikarenakan peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit

⁶ rima ajeng Rahmawati, "Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah," *An-Naba : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 78–92.hlm.80

⁷ Observasi pra penelitian di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, pada tanggal 24 Januari 2023.

dipahami. Permasalahan ini tentu lahir dari beberapa sebab, salah satunya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Guru sebagai pendidik hanya terpaku pada metode ceramah saja, selain itu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku pelajaran formal saja, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mempelajarinya. Adapun permasalahan lain yang ditemukan melalui beberapa pengamatan dan penelitian pada proses pembelajaran *maharah qira'ah* pada proses pembelajaran yaitu sebagian peserta didik masih mengalami kendala dalam memahami teks Arab ketika membaca terutama yang mengandung konten pendidikan dengan istilah-istilah kontemporer yang masih jarang digunakan dan ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan pendidikan di era peralihan ini, bahkan mendapat tekanan yang lebih kompleks. Salah satunya adalah minimnya teknologi dalam bentuk aplikasi yang menunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab yang kaya dan bervariasi, tidak saja membuat motivasi belajar meningkat, tetapi juga menjadikan hasil belajar lebih bermakna. Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁸

Salah satu kemajuan teknologi modern saat ini berupa *smartphone* dengan sistem berbasis android. Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang diperuntukkan untuk *mobile device*. Android juga dapat diartikan sebagai sebuah *software* yang digunakan pada perangkat mobile yang mencakup keseluruhan sebuah

⁸ Lutvi Ali Sahana Anggian, "Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Era Digital," *Mahira* 2, no. 2 (2022): 137–50, <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i2.386.hlm.138>

aplikasi, mulai dari sistem operasi sampai pada pengembangan aplikasi itu sendiri. Adanya teknologi modern seperti *smartphone* dengan sistem android dapat membawa dampak positif, terlebih untuk pendidikan. Namun, pemanfaatan teknologi ini dalam pendidikan bahasa Arab masih sangat kurang. Peserta didik hanya menggunakan fasilitas yang ada hanya untuk bermedia sosial, sebagai sarana hiburan semata bahkan digunakan untuk mengakses konten-konten negatif. Untuk itu, dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang memberikan fasilitas pada android ini akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah media digital *maharah qira'ah*. Penggunaan media digital *maharah qira'ah* sebagai penggabungan dari seni membaca dengan berbagai jenis multimedia seperti gambar, audio, dan video. Dengan pernyataan lain, media digital *maharah qira'ah* memadukan gambar digital, teks, narasi yang direkam dalam bentuk audio, video, serta musik untuk menyajikan informasi tentang topik tertentu. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan dan fasilitas untuk menciptakan, mengembangkan, dan berbagi bacaan melalui media digital. Dengan menggunakan media digital *maharah qira'ah*, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serta dapat memudahkan siswa dalam memahami sebuah materi yang disampaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menganggap perlu untuk mengembangkan media digital *maharah qira'ah* melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Digital *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung”. Alasan peneliti memilih judul tersebut, agar dapat mengetahui kelayakan dari media pembelajaran bahasa Arab berupa media digital

maharah qira'ah yang telah dikembangkan peneliti sebagai wadah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dan juga bertujuan untuk dapat membantu siswa dengan mudah memahami materi pelajaran bahasa Arab serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung?
2. Bagaimana efektivitas media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung?
3. Apa kelebihan dan kekurangan media digital *maharah qira'ah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan media digital *maharah qira'ah*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bahasa Arab. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Dan juga dapat memudahkan dalam membantu proses belajar bahasa Arab dimanapun dan kapanpun media ini digunakan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pendidik dan praktisi ini dapat digunakan sebagai rujukan inovasi perkembangan media pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai masukan bagi penyusun dan pengembang pembelajaran yang relevan dan fleksibel dengan tuntutan zaman dan dapat berorientasi kedepan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pertama, tesis yang ditulis oleh Leni Suriyanti tahun 2018 dari Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap *Maharatul Qira’ah* Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bulukumba”.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa berada pada kategori sedang dengan nilai 59%, keterampilan mengajar guru berada pada kategori sedang dengan nilai 70% serta *maharah qira’ah* siswa pada kategori sedang dengan nilai 59%. Sedangkan pengaruh kemampuan baca tulis Al-

⁹ Leni Suriyanti, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap *Maharah Qira’ah* Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bulukumba,” *Repository UIN Alauddin Makasar* (2018).

Qur'an siswa terhadap *maharah qira'ah* sebesar 5,3% yang berarti ada pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan *maharah qira'ah*. Sedangkan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap *maharah qira'ah* sebesar 0,08% yang berarti tidak ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru dengan *maharah qira'ah*. Serta pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan keterampilan mengajar guru secara Bersama-sama sebesar 5,3% yang berarti ada pengaruh diantara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap *maharah qira'ah* siswa. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu memiliki perbedaan signifikan dalam beberapa aspek, baik dari segi fokus penelitian, metode penelitian dan dalam hal hasil dan temuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi tersendiri terhadap literatur dari penelitian sebelumnya dalam hal fokus, metode dan hasil.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Anita Juliya tahun 2022 dari Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Wudhu di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 03 Kota Malang”.¹⁰ Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media digital berbasis android untuk meningkatkan pemahaman wudhu di taman kanak-kanak. Produk yang dikembangkan telah terbukti layak dan efektif digunakan karena menimbulkan daya Tarik anak dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari hasil validasi dan uji coba lapangan yang telah dilakukan. Validasi dari ahli materi dengan presentase sebesar 90%; validasi ahli media dengan presentase sebesar 82,5%;

¹⁰ Anita Julia, “Pengembangan Media Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 03 Kota Malang” (2022).

ahli pembelajaran dengan presentase sebesar 78%. Sedangkan uji coba lapangan mendapatkan presentase kemenarikan sebesar 84% dan untuk efektifitas dalam meningkatkan pemahaman wudhu dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang telah dihitung menggunakan rumus *paired sample t-test* dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media digital berbasis android untuk meningkatkan wudhu di Taman Kanak-Kanak Muslimat 03 Kota Malang. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu memiliki perbedaan signifikan dalam segi fokus penelitian dan dalam hal hasil dan temuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi tersendiri terhadap literatur dari penelitian sebelumnya dalam hal fokus dan hasil.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Umi Hijriyah, Muhammad Aridan, Ahmad Nur Mizan, Aldio Dealintang, Lita Yuniarti tahun 2022 dari UIN Raden Intan Lampung, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Komik Digital dalam Pembelajaran Qira’ah Pada Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah”.¹¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media komik digital layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan skor hasil uji kelayakan dari 2 orang ahli materi yaitu sebesar 95% dari ahli materi 1 dan 96% dari ahli materi 2 yang keduanya masuk dalam kategori sangat layak. Hasil uji kelayakan oleh ahli bahasa dengan skor 76% masuk dalam kategori layak. Media komik digital ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil respon siswa pada uji kelompok kecil dengan perolehan skor sebesar 85,57% dan

¹¹ Umi Hijriyah et al., “Developing Digital Comic Media for Learning Qira’ah for the Fifth Grade Student of Madrasah Ibtidaiyah,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 2 (2022): 693–710.

pada uji kelompok besar dengan perolehan skor sebesar 85,16%. Media komik digital ini terbukti mampu meningkatkan nilai siswa sebesar 32,30 dengan rata-rata skor 55,65 sebelum menggunakan media dan 88,00 setelah menggunakan media komik digital. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa media komik digital berbahasa Arab yang dikembangkan peneliti merupakan media yang menarik dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu memiliki perbedaan signifikan dalam segi fokus penelitian dan dalam hal hasil dan temuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi tersendiri terhadap literatur dari penelitian sebelumnya dalam hal fokus dan hasil.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Meladia Aqidatul Izzah dan Ali Ma'sum tahun 2021 dari Universitas Negeri Malang, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* untuk Siswa Kelas X MA Al-Ma'arif Singosari".¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi produk oleh ahli materi, ahli media, guru dan siswa secara keseluruhan memperoleh presentase sebesar 83,9%. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa produk komik digital berbahasa Arab dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab *maharah qira'ah* untuk siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu memiliki perbedaan signifikan dalam segi fokus penelitian dan dalam hal hasil dan temuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi tersendiri terhadap literatur dari penelitian sebelumnya dalam hal fokus dan hasil.

¹² Meladia Aqidatul Izzah and Ali Ma'sum, "Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* Untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 8 (2021): 1081–94, <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Rima Ajeng Rahmawati tahun 2023 dari STIT Darul Fattah Bandar Lampung, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran *Maharah Qira’ah Al-Mutawassithah*”.¹³ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran *Maharah Qira’ah Al-Mutawassithah* adalah menggunakan beberapa platform dan juga perangkat lunak. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis computer dan internet dapat mencapai target pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat dengan mudah dan ekonomis mencari sumber belajar melalui Brainly, Wikipedia dan google scholar dari internet berkat penggunaan gawai. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu memiliki perbedaan signifikan dalam segi fokus penelitian dan dalam hal hasil dan temuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki kontribusi tersendiri terhadap literatur dari penelitian sebelumnya dalam hal fokus dan hasil.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁴

¹³ Rahmawati, “Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran *Maharah Qira’ah Al-Mutawassithah*.”

¹⁴ Arsyad A, “Media Pembelajaran,” 2011, 23–35.hlm.23

Media dapat dikatakan sebagai salah satu metode dalam proses pembelajaran, media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektifitas demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan atau sarana untuk menyampaikan pesan.¹⁵ Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Dalam Al-Qur'an secara tidak langsung Allah SWT mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an selain berperan untuk menjelaskan juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat dan pemberi kabar gembira yang berserah diri pada-Nya. Jika dikaitkan dengan masalah media dalam dunia pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya menumbuhkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 89 yang menjelaskan tentang media pembelajaran sebagai berikut :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ

تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat

¹⁵ Efendi, “Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif).”hlm.179

seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).”¹⁶

Dalam proses pembelajaran peran media sangat diperlukan. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Dengan bantuan media diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat diterima serta diproses oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹⁷ Dari pernyataan tersebut, sudah jelas bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran. Dengan adanya media dimaksudkan dapat mempermudah dalam menyampaikan materi ajar dari guru kepada siswa, sehingga dapat mempertinggi efektifitas dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Tujuan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru tidak lain adalah untuk mentransfer ilmu kepada siswa dengan menggunakan beragam media belajar. Tidak jarang ketika proses belajar mengajar berlangsung pesan yang ingin disampaikan kepada siswa tidak sampai, karena menggunakan media yang kurang tepat. Penggunaan media harus tepat, karena berkaitan dengan pesan yang ingin guru

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta : Dharma Art, 2018).
<https://quran.kemenag.go.id/>

¹⁷ Siti Namiroh, M. Syarif Sumantri, and Robinson Situmorang, “Peran Multimedia Dalam Pembelajaran,” *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 2018, 352–57.hlm.355

¹⁸ Adi Pratomo and Agus Irawan, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin Dan Peck,” *Positif* 1, no. 1 (2015): 18–28.hlm.19

sampaikan kepada siswa. Selain itu, juga dapat memberikan nilai lebih pada efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.¹⁹

Menurut Azhar Arsyad media pendidikan memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut :

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal dengan *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal, berkelompok maupun perorangan.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

¹⁹ Namiroh, Sumantri, and Situmorang, "Peran Multimedia Dalam Pembelajaran." hlm.355

²⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ed. M. Alaika Salmulloh, 1st ed. (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012). hlm.28-29

b. Jenis dan Landasan dalam Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan beberapa jenisnya, yaitu :

- 1) Media Auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder.
- 2) Media Visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual.
- 3) Media Audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dan media ini dibagi kedalam dua jenis. *Pertama* Audiovisual diam, yang menampilkan suara dan visual diam, seperti film sound slide. *Kedua*, Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, video cassette dan VCD.²¹

Adapun landasan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan batasan usia peserta didik, materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik mudah dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh suatu media tersebut. Menurut Daryanto ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain : landasan filosofis, psikologis, teknologis dan empiris.

- 1) Landasan filosofis berpendapat bahwa dengan adanya berbagai media pembelajaran justru siswa dapat mempunyai banyak pilihan untuk digunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik.
- 2) Landasan psikologis menyatakan bahwa anak akan lebih mudah

²¹ Umar, "Media Pendidikan, Peran Dan Fungsinya Dalam Pendidikan," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/364/177.hlm.135>

mempelajari hal yang konkrit ketimbang abstrak.

- 3) Landasan teknologi merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar mempunyai tujuan dan terkontrol.
- 4) Landasan empiris yaitu pemilihan media pembelajaran hendaknya atas dasar kesukaan guru, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pembelajar, karakteristik materi pelajaran dan karakteristik media itu sendiri.²²

c. Peran dan Fungsi Media dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media pengajaran pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, siswa diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar. Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :²³

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa

²² Septy Nurfadhilah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Landasan, Fungsi, Manfaat Media Pembelajaran* (Tangerang: CV JEJAK, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fungsi+media+pembelajaran&ots=LR4Ncd2AK8&sig=QjhYGI-fYNoKbP-DnMx6tllB0_k&redir_esc=y#v=onepage&q=fungsi+media+pembelajaran&f=false.hlm.20-21

²³ Umar, "Media Pendidikan, Peran Dan Fungsinya Dalam Pendidikan." hlm.136-137

dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata atau kunjungan-kunjungan ke museum.

Adapun media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dewasa ini dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, maka media pembelajaran berfungsi sebagai berikut :

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya.²⁴

Berdasarkan paparan fungsi media pembelajaran di atas, penelitian pengembangan media digital maharah qira'ah yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki fungsi sebagai alat bantu dan sumber belajar siswa yang diharapkan mampu

²⁴ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95, <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105.hlm.100>

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Media Digital Berbasis Android

Istilah media digital terdiri dari dua kata, “media” dan “digital”. Kata media berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan untuk memudahkan komunikasi dan interaksi sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Selanjutnya adalah kata digital. Secara bahasa, kata digital berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata “*digitus*” yang berarti jari jemari. Sedangkan secara istilah digital adalah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan biner. Perangkat yang dapat mengakses, memproduksi dan bekerja dengan data digital tersebut biasanya disebut dengan perangkat digital atau media digital.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital yang dapat diolah, diakses dan didistribusikan menggunakan perangkat digital.

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang diperuntukkan untuk *mobile device*. Android merupakan sistem operasi yang paling diminati di masyarakat karena memiliki kelebihan seperti sifat *open source* yang memberikan

²⁵ Pratomo and Irawan, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hanna fin Dan Peck.”hlm.19

²⁶ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).hlm.3

kebebasan para pengembang untuk menciptakan aplikasi. Sedangkan android juga dapat diartikan sebagai sebuah *software* yang digunakan pada perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi kunci yang dirilis oleh Google. Sehingga android mencakup keseluruhan sebuah aplikasi, mulai dari sistem operasi sampai pada pengembangan aplikasi itu sendiri. Pengembangan aplikasi pada *platform* android ada yang menggunakan bahasa dan ada juga yang tanpa *coding*.²⁷

Beberapa *software* dalam pengembangan aplikasi android dengan menggunakan bahasa pemrograman terdiri dari :

- a. Java JDK (*Java Development Kit*), dasar android SDK, merupakan *software development kit* untuk memprogram semua aplikasi yang melibatkan bahasa pemrograman Java.
- b. Android SDK, *tool* untuk mengakses library android dan menggunakannya untuk mengembangkan aplikasi android.
- c. Eclipse IDE (*Integrated Development Environment*) tool untuk menulis kode program android, juga sebagai tool yang menyatukan antara Java, Android SDK dan Android ADT.
- d. Android ADT, *tool* untuk membuat file dan struktur yang diperlukan ketika mengembangkan aplikasi android.
- e. Android Studio.

Selain itu ada beberapa alternatif jika pendidik ingin membuat aplikasi pembelajaran berbasis android tanpa menggunakan coding (bahasa

²⁷ K. A Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., ... & Suseni, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0"* Penulis, 1st ed. (Makassar: CV. ToharMedia, 2022).hlm.67

pemrograman), diantaranya adalah²⁸ :

a. Appy Pie

Appy Pie merupakan salah satu *online builder* yang tersedia di internet. Appy Pie ini dapat mendukung proses pembuatan aplikasi berbasis android, Mac OS, Windows Phone, Blackberry dan HTML5. Dengan menggunakan *online builder* proses pengembangan aplikasi akan lebih mudah bagi pemula karena tidak membutuhkan proses kode pemrograman dalam membuat aplikasi.

b. Appsgeyser

Appsgeyser ini bisa digunakan untuk membuat aplikasi dan game android. Beberapa jenis aplikasi yang dapat dibuat dengan Appsgeyser ini antara lain aplikasi Website, aplikasi Mesenger. Aplikasi *Ebook*, aplikasi Radio, aplikasi Musik dan aplikasi media pembelajaran.

c. *Smart Apps Creator* (SAC)

Smart Apps Creator 3 merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis android dan iOS tanpa harus menggunakan kode pemrograman. Berbeda dengan appypie, appgesyer dan lainnya, SAC dapat dikerjakan dengan menginstall *software* terlebih dahulu di laptop. Dalam pembuatan aplikasi dapat dikerjakan secara offline. Tampilan isi aplikasi android yang dibuat *Smart Apps Creator* memiliki keunggulan tersendiri yaitu mudah dibuat, banyak fitur-fitur yang tersedia, terdapat quiz interaktif, dan bisa dihubungkan ke *link/url* serta *youtube*.

²⁸ HasnulFikri and ade sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, ed. Hendrizal, 1st ed. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).hlm.69-70

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, peran *smartphone* menjadi lebih penting. Dari anak-anak hingga orang dewasa semua sudah bisa menggunakan *smartphone*. *Smartphone* yang biasanya digunakan untuk alat komunikasi, media social atau bermain games, kini bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Kondisi pasca covid-19 menjadikan siswa dan guru bergantung pada teknologi, sehingga memaksakan kalangan pendidikan untuk terampil dalam menggunakan teknologi baik itu aplikasi, laptop maupun *smartphone*, sehingga menggunakan *smartphone* sebagai perangkat pembelajaran. Adanya *mobile learning* pula bertujuan sebagai pelengkap pembelajaran yang kurang dikuasai serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah membuat *mobile learning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler berplatform android.²⁹

Manfaat penggunaan media pembelajaran digital berbasis android adalah sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien karena praktis dan bisa dibawa kemana-mana.
- b. Mempermudah siswa dalam mencari referensi.
- c. Menarik perhatian siswa karena isi aplikasi android bisa bermacam-macam seperti materi, gambar, video dan kuis interaktif.
- d. Melatih kemampuan atau pengetahuan peserta didik terhadap materi melalui kuis interaktif yang terdapat dalam aplikasi android.

²⁹ Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., ... & Suseni, PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0" Penulis.hlm.66-67

e. Dapat diakses secara *offline* dan *online*.

Media digital ini dibuat dengan format .apk (android). Format .apk hanya bisa diinstall pada perangkat operasi android. Perancangan media ini terdiri dari 7 section, yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1) Main Menu

Pada section ini berisi menu navigasi yang bisa diarahkan kepada section-section yang lain. Tombol home yang ada pada setiap halaman juga akan dikembalikan kepada main menu ini. Fungsi dari main menu ini adalah mempermudah pengguna untuk berpindah section dalam waktu singkat.

2) Tujuan Pembelajaran

Dalam section ini berisi tentang tujuan pembelajaran dari materi yang disajikan.

3) Materi Pembelajaran

Dalam section ini berisi tentang materi pembelajaran yang diambil dari buku ajar siswa yang digunakan di sekolah. Dalam section ini juga terdiri dari beberapa materi yang didalamnya terdapat *Al-Qira'ah*, *Al-Hiwar*, *Al-Mufrodat* dan *Al-Qawaid*.

4) Video Pembelajaran

Dalam section ini berisi video pembelajaran yang berisi tentang *hiwar* (percakapan) dari materi-materi tersebut.

5) Evaluasi Pembelajaran

Dalam section ini berisi latihan-latihan soal yang berjumlah 10 dengan bentuk pilihan ganda. Setiap soal memiliki 10 poin dengan maksimal poin

adalah 100. Latihan ini berfungsi untuk membantu pengguna mengukur seberapa jauh pemahaman pengguna terhadap materi yang disajikan.

6) Referensi

Dalam section ini berisi referensi apa saja yang digunakan peneliti dalam Menyusun materi yang disajikan.

7) Developer

Dalam section ini berisi biografi singkat dari pengembang media ini.

3. *Maharah Qira'ah*

Istilah bahasa Arab *maharah* yang berarti teliti atau terampil adalah asal mula ungkapan *maharah qira'ah*. Dalam istilah “maharah” adalah keterampilan yang harus diperoleh atau dikembangkan ketika belajar bahasa. Membaca atau *qira'ah* adalah Tindakan memahami apa yang tertulis secara lisan atau inti tulisan. Hermawan mendefinisikan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis.³⁰ Hal ini juga didukung oleh Effendy yang menyatakan bahwa keterampilan membaca memiliki dua sisi atau makna. Pertama, perubahan lambing tulis yang ada di media menjadi sebuah suara. Kedua, setiap keadaan yang diwakili oleh simbol tertulis dan suara juga ditangkap.³¹ Kompetensi membaca adalah bakat linguistic yang memungkinkan seseorang untuk melihat dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis dengan keterampilan, ketepatan dan kefasihan sehingga pesan yang dimaksudkan penulis dapat dipahami dengan baik dan tepat oleh pembaca.

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. E Kuswandi, 5th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).hlm.168

³¹ ahmad fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 7th ed. (Malang: MISYKAT Malang, 2017).hlm.166

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan membaca bersifat reseptif, menerima. Dalam pelaksanaannya, kegiatan membaca tidak dapat dipisahkan dengan empat keterampilan berbahasa lainnya. Terkait didalamnya kegiatan menyimak, berbicara, menulis. Dawson dalam Tarigan, menegaskan bahwa empat keterampilan bahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain atau bersifat catur tunggal.³² Empat keterampilan berbahasa adalah hal yang berbeda namun sangat erat kaitannya dan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya saling mendukung dan menopang dalam pembelajaran bahasa.

Maharah Qira'ah adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dan merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang tertulis, sehingga terjalin hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Tarigan melihat bahwa membaca melibatkan tiga unsur yakni, makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna dan simbol tertulis sebagai unsur visual.³³ Membaca pada dasarnya mencakup empat hal, yakni (1) mengenali simbol-simbol tertulis, (2) memahami makna yang terkandung, (3) menyikapi makna yang terkandung, (4) implementasi makna dalam kehidupan sehari-hari.³⁴ Membaca mengandung banyak unsur diantaranya, lambang, kata dan ujaran yang terlahir setelah mengamati dan memahami lambang atau simbol memahami maknanya menyikapi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

³² Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11862.hlm,1>

³³ Tarigan.hlm.2

³⁴ Herma wan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.hlm.144

Keterampilan membaca secara garis besar terbagi dua, yakni membaca nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*al-Qira'ah al-Samitah*). Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.³⁵ Terdapat beberapa keuntungan dalam membaca nyaring antara lain : 1) menambah kepercayaan diri peserta didik, 2) kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki oleh guru, 3) memperkuat disiplin kelas. Selain kelebihan, membaca nyaring juga memiliki kelemahan, antara lain : 1) membaca nyaring menyita banyak energi, 2) tingkat pemahaman sangat rendah, 3) menimbulkan kegaduhan dan dapat mengganggu orang lain.³⁶ Secara umum membaca terbagi atas dua yaitu membaca nyaring dan membaca diam yang pastinya masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah sebaiknya porsi membaca nyaring lebih besar karena dengan membaca nyaring guru dapat mengetahui tingkat kesalahan dan mengoreksinya secara langsung.

Selanjutnya membaca dalam hati (*al-Qira'ah al-Samitah*) juga lazim dikenal dengan membaca diam yakni membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual dan penguasaan isi bacaan dengan Teknik pemahaman ini lebih tepat dan lebih efektif. Membaca diam sangat mungkin diterapkan bagi peserta didik yang akan mendalami dan menganalisis suatu bacaan.³⁷

³⁵ Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315.hlm.560>

³⁶ Apri Wardana Ritonga et al., "E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the COVID-19 Pandemic," *International Journal of Higher Education* 9, no. 6 (2020): 227–35, <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227.hlm.230>

³⁷ Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik." hlm.560

Tarigan mengemukakan pengertian membaca diam adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca juga dapat menggunakan strategi tertentu. Pemilihan strategi tergantung kepada tujuan membaca dan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu membaca teks dan membaca konteks. Membaca teks yaitu membaca seluruh teks yang tersaji dalam sebuah paragraf, sedangkan konteks hanya memilih beberapa bahan bacaan untuk mengambil intisari dari sebuah paragraf.³⁸ Membaca juga membutuhkan Teknik, ada Teknik membaca cepat yang dalam waktu sekejap dapat membaca suatu teks hanya dengan melihat kalimat inti dalam setiap paragraf.

Pengertian lain dari membaca dalam hati dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dapat dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan, baik bacaan ilmiah maupun bacaan non ilmiah. Selanjutnya membaca dalam hati dapat terwujud secara efektif dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :³⁹

- 1) Mengusahakan agar kelas tidak gaduh dengan suara-suara.
- 2) Peserta didik tidak mengeluarkan suara ketika membaca.
- 3) Menentukan waktu yang digunakan untuk bacaan tertentu.
- 4) Melakukan diskusi sederhana tentang isi bacaan. Membaca dalam hati membutuhkan ketenangan, siswa tidak boleh mengeluarkan suara, menentukan

³⁸ Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. hlm.56

³⁹ Melvi Noviza Hasibuan and Halimatus Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Revorma* 3, no. 1 (2023): 26–41. hlm.30

batas waktu sehingga semua siswa harus menepati jangka waktu yang diberikan dan bisa menyampaikan maksud atau makna dari bacaan tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab membaca ditekankan melatih kemampuan peserta didik untuk membaca teks atau tulisan bahasa Arab dalam bentuk kata, kalimat dan paragraf dan dilakukan secara berulang, baik dalam teknik membaca nyaring maupun membaca dalam hati. Kemahiran membaca merupakan kemahiran yang senantiasa dilakukan pada setiap pembelajaran bahasa Arab, karena membaca adalah awal kegiatan setelah menyimak, selain sebagai aktivitas pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran serta dapat berfungsi sebagai instrumen evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Kemahiran siswa dalam membaca teks Arab dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu : 1) membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*, 2) mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*, dan 3) menemukan makna dari teks yang dibaca.⁴⁰ Artinya, seorang siswa dapat dikatakan memiliki kemahiran membaca yang baik apabila setelah dilakukan evaluasi ia dapat melakukan ketiga indikator tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika siswa tidak dapat melakukan ketiga indikator diatas, maka dapat dikatakan ia belum mampu memiliki kemahiran membaca sebagaimana tujuan pembelajaran membaca.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Gagne dkk, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar. Menurut undang-undang Republik

⁴⁰ Rahmawati, "Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah."

Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan kedua definisi tersebut, Suparman menyatakan bahwa makna pembelajaran meliputi kegiatan belajar dan mengajar.⁴¹ Adapun pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah perpaduan yang tersusun dari unsur-unsur diantaranya manusiawi, material, sarana prasarana dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan bahasa Arab merupakan suatu disiplin ilmu diniyah yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal ataupun nonformal.⁴²

Istilah pembelajaran tidak terlepas dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, dimana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lainnya. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Banyak pendapat tentang pengertian belajar dan mengajar. Perbedaan itu antara lain disebabkan oleh perbedaan teori dan asumsi yang mendasari teori tersebut.

a. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku mengandung pengertian yang luas, hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan sikap dan sebagainya. Sedangkan pengertian lain menyebutkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

⁴¹ Batubara, *Media Pembelajaran Digital*. hlm.1-2

⁴² Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19, <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihitam/article/viewFile/220/162.hlm.306>

tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam buku yang lain Oemar Hamalik menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses, suatu usaha, kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan yang bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami dan hasilnya bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan”.⁴³ Lebih lanjut Sadirman mengatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu juga akan lebih baik jika si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya sendiri, jadi tidak bersifat verbalistik. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara di sengaja. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut⁴⁴ : *pertama*, kesiapan yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu, khususnya kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. *Ketiga*, tujuan yang ingin dicapai.

Simpulan dari pengertian belajar diatas adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Bila terjadi proses belajar, maka Bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar

⁴³ Oemar Hamalik, *PROSES BELAJAR MENGAJAR*, 18th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), <https://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=3447.hlm.56>

⁴⁴ Prananingrum, Rois, and Sholikhah, “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab.”hlm.304

sudah tentu ada yang mengajarnya dan begitu pula sebaliknya, jika ada yang mengajar maka tentu saja ada yang belajar. Jika sudah terjadi suatu proses / saling berinteraksi, antara yang mengajar dengan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi yang unik, sebab secara sengaja atau tidak sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar.

b. Pengertian Mengajar

Seiring dengan perkembangan zaman, definisi mengajar selalu mengalami perubahan. Dalam hal ini ada beberapa definisi tentang mengajar yang dilontarkan oleh para ahli pendidikan, diantaranya adalah : Menurut pandangan William H. Burton, dkk “mengajar adalah upaya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. Terkait dengan mengajar Sardiman juga mengemukakan dalam bukunya “mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.⁴⁵ Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu upaya atau usaha sadar yang dilakukan oleh guru dengan merekayasa lingkungan belajar guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sedangkan menurut Dadang Suhardan mengajar pada dasarnya merupakan

⁴⁵ Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *An-Nida' : Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 82–88, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315.hlm.83>

kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Aktivitas mengajar merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai media atau metode mengajar untuk menyajikan materi pembelajaran.⁴⁶

Selanjutnya Depag merumuskan bahwa “pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab siswa baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dalam hal ini bahasa Arab Fusha”. Kemudian media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.⁴⁷ Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang variatif, baik bersifat audio, visual ataupun audio visual yang tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar, akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga mereka akan terhindar dari rasa kejenuhan karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab dan harapannya akan memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar siswa secara kognitif, afektif ataupun psikomotorik.⁴⁸

⁴⁶ Nur Octaviani, “Definisi Belajar, Mengajar Dan Pembelajaran Menurut Para Ahli,” wordpress.com, 2013, <https://octavianinur.wordpress.com/2013/11/07/definisi-belajar-mengajar-dan-pembelajaran-menurut-para-ahli/>.

⁴⁷ Honest Ummi Kaltsum, “Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar,” *Urecol*, 2017, 19–24.hlm.21

⁴⁸ Siti Mahmudah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 129, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131.hlm.133>

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar dan upaya pengajaran yang berguna sebagai penunjang dalam memperoleh dan menyampaikan materi bahasa Arab kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bahasa Arab jika dilihat secara umum memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut :⁴⁹

- a. Mengatasi keterbatasan yang dimiliki peserta didik dari segi kemampuan indera, waktu dan ruang.
- b. Teks yang Panjang atau berbelit-belit yang harus dipahami dan dihafal peserta didik dapat diatasi dengan memperjelas penyajian materinya agar mudah dipahami peserta didik.
- c. Perilaku peserta didik yang pasif dapat diatasi dengan cara memanfaatkan penggunaan media yang tepat dan bervariasi.

Berdasarkan teori-teori diatas maka yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Arab adalah semua hal yang mampu dimanfaatkan sebagai alat penyampaian sebuah materi dalam proses pembelajaran bahasa Arab baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi Tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penulis membagi sistematikan penulisan menjadi tiga bagian, yaitu :

⁴⁹ Damar Gemilang and Hastuti Listiana, "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 1, no. 1 (2020): 49–64, <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048.hlm.55>

1. Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman yang berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftarisasi, daftartabel, daftar gambar, abstrak dan pedoman transliterasi Arab-Latin.
2. Bagian kedua terdiri dari beberapa bab, yaitu :
 - BAB I Pendahuluan yang berisi antara lain, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian Pustaka atau kajian yang relevan, landasan teori dan sistematika pembahasan.
 - BAB II Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari : model pengembangan, prosedur pengembangan, subjek uji coba, desain uji coba produk, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - BAB III Berisikan tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir dan keterbatasan penelitian.
 - BAB IV Berisikan tentang simpulan tentang produk dan saran pemanfaatan produk.
3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan terkait dengan pengembangan media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Pengembangan media digital *maharah qira'ah* yang telah dikembangkan peneliti ini menggunakan langkah-langkah dalam proses pengembangan model ADDIE yang meliputi : *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Berdasarkan hasil validasi para ahli, peneliti mendapatkan presentase penilaian validasi sebagai berikut ; pada validasi oleh ahli media peneliti mendapatkan presentase sebesar 95% dan presentase tersebut dapat dikategorikan pada kategori pada kategori “Sangat Baik”. Pada validasi oleh ahli materi peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 91% dan presentase tersebut dapat dikategorikan pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan presentase penilaian tersebut, peneliti mendapatkan kategori penilaian “Sangat Layak” digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan pada data-data kelayakan media diatas, dapat disimpulkan bahwa media digital *maharah qira'ah* yang telah dikembangkan peneliti layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Pengembangan media digital *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut berlandaskan pada

data berupa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pre-test dan post-test. Pada hasil analisis pada pre-test dan post-test dan respon peserta didik pada media digital *maharah qira'ah* yang telah dikembangkan, peneliti mendapatkan presentase penilaian pre-test sebesar 59% dan post-test sebesar 85% dan pada Uji-t (*Paired Sample T-test*) peneliti mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab pada data pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII E MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Sementara pada respon peserta didik pada media digital *maharah qira'ah* yang dikembangkan, peneliti memperoleh presentase penilaian sebesar 88% dengan kategori “Sangat Baik”.

3. Media digital *maharah qira'ah* ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan nya dapat digunakan dimana saja dan kapan saja serta dapat digunakan secara *online* maupun *offline*. Sedangkan, kekurangannya materi yang disampaikan dalam media digital *maharah qira'ah* dinilai kurang luas, karena peneliti hanya berfokus pada beberapa bab yang ada pada buku ajar bahasa Arab kelas VIII yang digunakan guru dan peserta didik.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media digital *maharah qira'ah* ini, agar dapat mengembangkan media digital *maharah qira'ah*

yang lebih menarik lagi dengan menggabungkan beberapa jenis video pembelajaran lainnya seperti contohnya menambahkan video animasi, agar multimedia pembelajaran media digital *maharah qira'ah* yang telah dikembangkan dapat digunakan dengan sangat baik oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi siswa dan pembelajar lainnya, aplikasi media digital *maharah qira'ah* ini hanya dapat diakses dengan *smartphone* dengan sistem android. Sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengoptimalkan aplikasi agar dapat diakses dengan sistem operasi IOS atau pun melalui PC / Laptop dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rustandi, and Rismayanti. “Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda.” *Jurnal Fasilkom* 11, no. 2 (2021): 57–60. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., ... & Suseni, K. A. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0” Penulis*. 1st ed. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Arsyad A. “Media Pembelajaran,” 2011, 23–35.
- Bandur, Agustinus, and Diah Budiastuti. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Efendi, Neng Marlina. “Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif).” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2, no. 2 (2019): 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>.
- Effendy, ahmad fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. 7th ed. Malang: MISYKAT Malang, 2017.
- Fikri, Hasnul, and ade sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Edited by Hendrizal. 1st ed. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana. “Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 1, no. 1 (2020): 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>.
- Gunarti, Tri Tami. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah.” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122–29. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awwaliyah/article/view/598>.
- Hamalik, Oemar. *PROSES BELAJAR MENGAJAR*. 18th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016. <https://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=3447>.
- Hasibuan, Melvi Noviza, and Halimatus Sa’diyah. “Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah.” *Revorma* 3, no. 1 (2023): 26–41.

- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by E Kuswandi. 5th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Hijriyah, Umi, Muhammad Aridan, mizan. ahmad Nur, Aldio Dealintang, and Lita Yuniarti. “Developing Digital Comic Media for Learning Qira’ah for the Fifth Grade Student of Madrasah Ibtidaiyah.” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 2 (2022): 693–710.
- Ibrahim, Andi, Asrul haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. 1st ed. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Intan Permata Sari, S.ST, M.Ds. “Pengembangan Media Pembelajaran Digital.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 07 (2018): 55–67.
- Izzah, Meladia Aqidatul, and Ali Ma’sum. “Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari.” *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 8 (2021): 1081–94. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>.
- Julia, Anita. “Pengembangan Media Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 03 Kota Malang,” 2022.
- Kaltsum, Honest Umami. “Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar.” *Urecol*, 2017, 19–24.
- Kristanto, Andi. “Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.” *Uns*. Universitas Negeri Surabaya, 2011.
- Mahmudah, Siti. “Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.
- Miftah, M. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>.
- Montolalu, Christie, and Yohanes Langi. “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test).” *D’CARTESIAN* 7, no. 1 (2018): 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.
- Mulyatiningsih, Endang. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN.” *Academia.Edu*, 2016.
- Namiroh, Siti, M. Syarif Sumantri, and Robinson Situmorang. “Peran Multimedia Dalam Pembelajaran.” *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 2018, 352–57.

- Nandang Sarip Hidayat. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 82–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.
- Ninik Supriyati. "Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)." *Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)* 1 (2015): 1–24.
- Nurdewi, Ahmad Syawaluddin, and Hartoto. "PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS DIGITAL PADA KELAS III SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINIKOTA MAKASSAR." *Global Journal Basic Education* 1 (2022): 350–61. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp>.
- Nurfadhilah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Landasan, Fungsi, Manfaat Media Pembelajaran*. Tangerang: CV JEJAK, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fungsi+media+pembelajaran&ots=LR4Ncd2AK8&sig=QjhYG1-fYNoKbP-DnMx6t11B0_k&redir_esc=y#v=onepage&q=fungsi+media+pembelajaran&f=false.
- Octaviani, Nur. "Definisi Belajar, Mengajar Dan Pembelajaran Menurut Para Ahli." wordpress.com, 2013. <https://octavianinur.wordpress.com/2013/11/07/definisi-belajar-mengajar-dan-pembelajaran-menurut-para-ahli/>.
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.
- Pratomo, Adi, and Agus Irawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin Dan Peck." *Positif* 1, no. 1 (2015): 18–28.
- Purnama, Sigit. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016): 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).
- Quraisy, Andi. "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk" 3 (2020): 7–11.
- Rahmawati, rima ajeng. "Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah." *An-Naba : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 78–92.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>.

- Ritonga, Apri Wardana, Mahyudin Ritonga, Talqis Nurdianto, Martin Kustati, Rehani, Ahmad Lahmi, Yasmadi, and Pahri. "E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the COVID-19 Pandemic." *International Journal of Higher Education* 9, no. 6 (2020): 227–35. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>.
- Rizkiyah, Putri. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 115. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230>.
- Rusmayana, Taufik. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19*. Edited by Rudi Hartono. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Sahana Anggian, Lutvi Ali. "Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Era Digital." *Mahira* 2, no. 2 (2022): 137–50. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i2.386>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2013.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Edited by M.Alaika Salmulloh. 1st ed. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sumiati, Ni Ketut, and Luh Ayu Tirtayani. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual Terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 2 (2021): 220. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35514>.
- Suriyanti, Leni. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bulukumba." *Repository UIN Alauddin Makassar*, 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11862>.
- Umar. "Media Pendidikan, Peran Dan Fungsinya Dalam Pendidikan." *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/364/177>.
- Usmadi. "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)" 7, no. 1 (2020): 50–62.